



Improving Capacity of Community

Three activities have been conducted to improve stakeholders' capacity, i.e., awareness raising seminar, MRV (measurable, reportable, and verifiable) training, and MBNP protection training. Awareness raising activities were conducted at 26 October 2010 collaborating with Forestry Official of Jember, head by Ir Totok Harijanto. This seminar, that was attended by 85 participants, aimed to improve awareness of communities and stakeholders to the significance of existing and sustainability of MBNP. MBNP as an asset of Indonesia and asset of both two districts Jember and Banyuwangi has to be prevented from threat and destruction. Threat and destruction to MBNP area could be partly solved by improving cooperation between management of MBNP and stakeholders, especially local community, because some issues related closely to awareness and knowledge of community surround the MBNP.

MRV training was conducted in collaboration with Faculty of Agriculture, Brawijaya University, lead by Professor Kurniatun Hairiah. The trainings were divided into two phases; the first phase was conducted at 29th – 31st October 2010 in Panorama, Jember with 24 trainees, from Jember district. While the second phase was conducted at 1st – 3rd November 2010 in Margo Utomo, Kalibaru Banyuwangi. with 24 trainees from Banyuwangi district. Carbon accounting as one of solution on trading emission reduction needs a system that can be documented, reported and verified transparently and accurately, this system were called MRV system.

MRV sytem application needs active participation of community and multi-stakeholders within and surrounding MBNP. One of challenge on developing MRV system is how the community and related stakeholders could be engaged in measuring and monitoring the GHGs inventory, and simultaneously keep continue and improve the sustain economic development. Local community participation effectively on carbon accounting will decrease the leakage as well as improve the effectiveness on applying the MRV system in MBNP.

[Peningkatan Kapasitas Masyarakat]

Tiga kegiatan telah dilaksanakan dalam rangka peningkatan kapasitas para pihak, yaitu seminar peningkatan kesadaran masyarakat, pelatihan MRV (pengukuran, pelaporan dan verifikasi) dan pelatihan perlindungan TNMB. Seminar peningkatan kesadaran masyarakat dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2010 bekerjasama dengan Dinas Kehutanan Kabupaten Jember yang dikepalai oleh Ir. Totok Harijanto. Kegiatan seminar yang dihadiri oleh 85 peserta ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan para pihak terhadap pentingnya keberadaan TNMB. TNMB sebagai salah satu aset negara dan aset dua kabupaten yaitu Kabupaten Jember dan Banyuwangi harus dijaga dari ancaman dan gangguan. Ancaman. Dimana ancaman dan gangguan tersebut dapat diatasi antara lain dengan meningkatkan kerjasama para pihak di TNMB, khususnya masyarakat lokal, karena beberapa permasalahan berkaitan erat dengan kesadaran dan pengetahuan masyarakat di sekitar TNMB.

Pelatihan MRV dilaksanakan bekerjasama dengan Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya di bawah pimpinan Profesor Kurniatun Hairiah. Pelatihan ini dilaksanakan dalam dua tahap, tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 29 – 31 Oktober 2010 di Hotel Panorama Jember dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang dari wilayah kabupaten Jember, dan tahap kedua dilaksanakan tanggal 1–3 November 2010 di Margo Utomo, Kalibaru, Banyuwangi dengan jumlah peserta yang sama. Perdagangan karbon memerlukan sistem untuk mendokumentasikan, melaporkan, dan memverifikasikan perubahan cadangan karbon secara transparan, konsisten, dapat dibandingkan, lengkap dan akurat, yang disebut dengan sistem MRV.

Penerapan sistem MRV memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat dan para pihak di dalam dan sekitar TNMB. Tantangan untuk membangun sistem MRV adalah bagaimana masyarakat dan para pihak terkait dapat ikut mengukur dan memonitor inventarisasi Gas Rumah Kaca, dan secara simultan tetap meneruskan dan meningkatkan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan. Partisipasi masyarakat lokal secara efektif dalam penerapan REDD+ akan memperkecil resiko kebocoran, dan sekaligus meningkatkan efektivitas dalam penerapan sistem MRV di TNMB.



Figure 1. Awareness raising seminar
[Gambar 1. Seminar peningkatan kesadaran masyarakat]



Figure 2. MRV Training
[Gambar 2. Pelatihan MRV]

Activities that have been conducted during training namely field measurement and data analysis. Field measurement method aimed to estimate carbon stock on the plot and lanscape using RaCSA (*Rapid Carbon Stock Appraisal*). Carbon measurement on the plot include above ground biomass (tree and grass), below ground biomass, necromass (dead organic matter) and soil organic matter.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pelatihan adalah pengukuran lapangan dan analisis data. Metoda pengukuran lapangan untuk menduga cadangan karbon pada skala plot dan bentang lahan menggunakan metoda RaCSA (*Rapid Carbon Stock Apparisal*, atau Kaji Cepat Cadangan Karbon). Pengukuran karbon di tingkat plot meliputi biomassa diatas permukaan tanah (pohon dan tumbuhan bawah) maupun yang ada di dalam tanah (akar), dan nekromasa (bahan organik dari bagian yang telah mati) dan bahan organik tanah.

MBNP protection training was conducted in collaboration with MBNP at 10th – 11th November 2010 in Sulawesi Hotel Jember. This activity is addressed to reduce illegal logging and land encroachment as well as other threat and destruction.

Pelatihan perlindungan TNMB dilaksanakan bekerjasama dengan TNMB pada tanggal 10 – 11 November 2010 di Hotel Sulawesi Jember. Kegiatan ini ditujukan untuk mengurangi illegal logging dan penyerobotan lahan serta ancaman dan gangguan lain.

This activity was opened by head of Forestry Official of Jember, Ir. Totok Harjanto, and attended by 30 trainees. During two days, the trainees were trained how to protect MBNP from the threat and destruction by giving them knowledge and skills i.e., investigation technique, forestry information technique, fauna protection, management and policy of MBNP, etc.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember, Ir. Totok Harjanto, dan dihadiri oleh 30 orang peserta. Selama dua hari, para peserta dilatih bagaimana melindungi TNMB dari ancaman dan gangguan dengan cara memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mereka seperti teknik penyelidikan, teknik penyuluhan kehutanan, perlindungan satwa liar, pengelolaan dan kebijakan TNMB, serta lainnya.



Figure 3. Second phase of MRV Training
[Gambar 3. Pelatihan MRV tahap dua]

For more information, please contact:

Dr. Kirsfianti Ginoga (conservation_redd@yahoo.com)
 At Forest Research and Development agency, Ministry of Forestry,
Ir. Arif Aliadi (aaliadi@yahoo.com)
 At Indonesian Tropical Institute,
Ir. Herry Subagjadi MSc (meru@telkom.net)
 At Meru Betiri National Park, and
Dr. Hwan Ok Ma (ma@itto.int)
 At International Tropical Timber Organization

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Dr. Kirsfianti Ginoga (conservation_redd@yahoo.com)
 Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan
Ir. Arif Aliadi (aaliadi@yahoo.com)
 Lembaga Alam Tropika Indonesia
Ir. Herry Subagjadi MSc (meru@telkom.net)
 Taman Nasional Meru Betiri, dan
Dr. Hwan Ok Ma (ma@itto.int)
 International Tropical Timber Organization

Thanks are due to the financial support of the 7&i Holdings Ltd.

